

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keselarasan tempo pada permainan ansambel campuran dalam lagu *La Cucaracha* oleh siswa-siswi SMPK Adisucipto Kupang terlaksana dengan baik melalui tahapan pembelajaran yang meliputi tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Proses pembelajaran ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran ansambel campuran melalui lagu *La Cucaracha* serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa-siswi dalam menjaga keselarasan tempo pada permainan ansambel campuran. Tahap awal diawali dengan perekrutan anggota ansambel dan pengenalan materi, tahap inti dilakukan melalui latihan secara bertahap selama 14 pertemuan, dan tahap akhir ditandai dengan pengambilan video hasil permainan serta penyusunan rubrik penilaian untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa-siswi. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ini tidak terlepas dari berbagai kendala, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui solusi yang telah dirancang. Melalui proses pembelajaran ini, siswa-siswi memperoleh pengalaman baru dalam bermain musik secara berkelompok dengan memperhatikan keselarasan tempo antar pemain.

Dalam proses penerapan metode imitasi dan metode *drill* pada pembelajaran ansambel campuran terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa serta menjaga kestabilan tempo. Melalui metode imitasi, siswa menirukan contoh

permainan yang diperagakan oleh peneliti, sedangkan metode drill berfungsi memperkuat keterampilan musikal melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Kedua metode tersebut efektif membantu siswa mengatasi berbagai kendala selama proses latihan, seperti ketidaktepatan tempo, kurangnya kekompakan, dan rendahnya konsentrasi.

Pemilihan lagu *La Cucaracha* sebagai media pembelajaran juga memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan pembelajaran. Struktur lagu yang sederhana serta pola ritme yang mudah dipahami memudahkan siswa dalam menyesuaikan permainan masing-masing instrumen. Dengan adanya penyesuaian tempo sesuai kemampuan siswa, permainan ansambel campuran dapat dimainkan secara lebih kompak dan selaras.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keselarasan tempo melalui permainan musik ansambel campuran merupakan salah satu alternatif pembelajaran seni musik yang efektif untuk meningkatkan musikal serta membentuk karakter para siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran yakni :

1. Bagi Guru Seni Budaya

Pembelajaran musik ansambel campuran dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang variatif dan menarik, khususnya untuk melatih keselarasan tempo serta kekompakan siswa dalam bermain musik. Guru diharapkan mampu terus mengembangkan kreativitas dalam memilih lagu dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa..

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat terus meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar musik, khususnya dalam bermain ansambel campuran. Siswa hendaknya lebih disiplin, fokus, dan aktif dalam mengikuti proses latihan agar kemampuan musikal, terutama dalam menjaga tempo, dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat musik dan waktu latihan yang cukup, sehingga kegiatan pembelajaran musik ansambel campuran dapat berjalan dengan lebih maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran musik ansambel campuran, baik dengan menggunakan lagu, metode, maupun konteks pembelajaran yang berbeda.